**ABSTRAK**

Pariwisata merupakan salah satu penyumbang PAD terbesar di Kota Manado. Objek Wisata Alam mengalami perkembangan yang lumayan signifikan semenjak dikelola oleh pihak Dinas Pariwisata. Pengembangan Objek Wisata Alam ini memiliki efek ganda. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis pelaksanaan Pengembangan Objek Wisata Alam yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja dari Dinas Pariwisata Kota Manado dalam Pengembangan Objek Wisata Alam, apa saja hambatan dalam pengembangan objek wisata, dan bagaimana upaya Dinas Pariwisata dalam mengatasi hambatan tersebut.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing.*

Berdasarkan hasil analisis fokus magang yang penulis dapatkan, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Alam belum maksimal dan dalam dimensi Produktivitas dan Kualitas Layanan. Kinerja Dinas Pariwisata dinilai baik akan tetapi masih perlu dilakukan peningkatan dari segi dimensi Responsivitas dan Responsibilitas. Keterbatasan Sumber daya Pariwisata, permasalahan Sampah, konektvitas, sarana prasarana dan infrastruktur penunjang kegiatan pariwisata masih kurang merupakan hambatan yang dialami Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Alam di Kota Manado. Adapun Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Manado yaitu peningkatan sumber daya Pariwisata, Penataan Sampah di Objek Wisata serta peningkatan sarana prasarana, infrastruktur dan konektivitas ke objek wisata alam di Kota Manado

Kata Kunci : *Kinerja, Pengembangan, Objek Wisata Alam.*

**ABSTRACT**

Tourism is one of the locally generated revenue contributors in Manado City. Nature Tourism Object has a fairly significant development since managed by the Department of Tourism. The Development of Nature Tourism Object has a dual effect. Therefore, the authors are interested to conduct research and analyse the implementation of Natural Tourism Object Development implemented by the Manado City Tourism office of North Sulawesi Province.

 This study aims to determine the performance of the Manado Tourism Office in the Development of Nature Tourism Objects, to identified the obstacles in the development of tourism objects, and the tourism office’s efforts to overcome these obstacles.

In this research the author uses descriptive qualitative research method with inductive approach. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data display and conclusion drawing.

Based on the results of the analysis of intership focus that the authors get, it can be concluded that the performance of the Department of Tourism in the Development of Nature Tourism object has not been maximized in the dimensions of Productivity and Service Quality. The Tourism Department performance is considered good enough but still needs to be improved in terms of Responsiveness and Responsibility dimensions. Limitations of Tourism Resources, Garbage problems, connectivity, infrastructure and supporting infrastructure of tourism activities are still less an obstacle experienced by the Department of Tourism in the Development of Nature Tourism Object in Manado City. The Efforts made by the Manado City Tourism Office is the improvement of tourism resources, Waste Management in Tourism Objects as well as improving infrastructure, infrastructure and connectivity to nature tourism object in the city of Manado.

Key words*: performance, development, nature tourism object.*